

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan perekonomian Indonesia sangat cepat dan luas. Hal tersebut juga berdampak pada perusahaan yang harus selalu bergerak maju dan berinovasi untuk perkembangan usahanya. Perusahaan didirikan guna untuk mendapatkan laba yang optimal dari proses usaha yang dijalankan. Perusahaan juga harus memikirkan dan menentukan strategi peningkatan laba dan tujuan yang diinginkan. Proses mencapai strategi tersebut perusahaan harus merencanakan dengan baik. Seorang pemimpin perusahaan harus memiliki perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan dengan baik.

Pemimpin perusahaan dalam menentukan perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan dapat menggunakan kas sebagai acuannya. Kas merupakan aset yang paling *liquid*, salah satu modal kerja yang sangat dibutuhkan untuk membiayai operasi perusahaan. Kas juga merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang berupa sejumlah dana yang dimiliki perusahaan dari hasil usaha perusahaan. Kas mempunyai peranan penting dalam penggerak kelancaran usaha perusahaan karena sebagai salah satu sumber pendanaan usaha yang dijalankan perusahaan. Kas dibuat untuk mengetahui arus keluar masuk uang perusahaan, untuk mengetahui *surplus* atau

defisit keuangan perusahaan, kas juga dapat digunakan sebagai acuan penentuan keputusan jangka panjang.

Perusahaan terkadang mendapatkan kendala dalam *financial*. Kendala *financial* ini dapat disebabkan karena perencanaan keuangan yang kurang baik. Perencanaan kurang tepat, dapat mempengaruhi ketidakseimbangan neraca keuangan perusahaan. Perusahaan memerlukan anggaran kas sebagai alat pengendalian keuangan perusahaan. Anggaran merupakan perencanaan yang dibuat secara periodik dalam satuan moneter. Anggaran menjadi pedoman dalam melakukan semua kegiatan usaha perusahaan, karena anggaran mempunyai peranan yang sangat penting agar memperlancar segala aktifitas yang terjadi di perusahaan. Anggaran dibuat untuk mengantisipasi pemborosan dan penumpukan anggaran pada akhir periode. Perusahaan dalam menjalankan usahanya berpedoman pada anggaran yang sudah disepakati bersama.

Anggaran kas memiliki peranan penting bagi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, dengan menggunakan anggaran kas perencanaan dan pengendalian perusahaan akan berjalan baik serta tujuan perusahaan akan tercapai. Anggaran kas dalam pelaksanaan operasional perusahaan dapat mencukupi dalam setiap kegiatan perusahaan, dan jika anggaran kas tidak mencukupi proses kegiatan operasional perusahaan akan mengganggu aktivitas perusahaan. Penggunaan anggaran kas dilakukan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui kas perusahaan mengalami *defisit* atau *surplus*. Pada saat kondisi *surplus* kas akan digunakan untuk membayar utang dan dapat diinvestasikan menjadi surat berharga jangka pendek untuk memperoleh laba

kembali, begitu pula sebaliknya apabila mengalami *defisit* harus segera ditutup, dengan cara meminjam atau menjual aset yang menganggur. Anggaran kas dibuat tidak hanya menunjukkan keseluruhan kebutuhan perusahaan, tetapi juga untuk mengetahui kapan saja kas itu diperlukan. Anggaran kas dapat digunakan untuk mengetahui keluar masuknya arus kas, apabila kas masuk menunjukkan bahwa itu adalah sumber kas, begitu pula sebaliknya arus kas keluar menunjukkan kas keluar atau telah digunakan. Dalam hal ini, anggaran kas dapat digunakan untuk melihat saldo kas akhir dalam satu periode dari suatu perusahaan.

Anggaran kas digunakan perusahaan untuk proses pengambilan keputusan jangka panjang, serta menjadi pedoman untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Penyusunan anggaran kas adalah cara yang efektif untuk merencanakan kas perusahaan. Dalam hal ini, dengan menggunakan anggaran kas dapat memperkirakan keperluan kas yang digunakan, dan dapat secara efektif menggunakan yang berlebih ataupun kas yang kurang. Manajemen perusahaan memiliki peranan penting untuk menemukan strategi dan solusi alternatif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Demi mewujudkan tujuan perusahaan, perlu melakukan pengendalian kas. Pengendalian kas memiliki tujuan untuk meminimalisir dan menghindari pemborosan kas dalam penggunaannya. Pengendalian kas dapat menciptakan kondisi keuangan perusahaan menjadi baik, sehingga pimpinan perusahaan dapat melakukan pengendalian, baik penerimaan dan pengeluaran kas. Perencanaan dan pengendalian kas dapat digunakan sebagai sumber acuan

untuk mengawasi dan mengendalikan keuangan perusahaan sesuai dengan kesepakatan dan perencanaan awal.

PT. Enak Jaya Makmur Malang, merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha restoran dan swalayan. Dalam menjalankan usahanya, memerlukan analisis penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian dan perencanaan kas guna untuk meminimalisir pemborosan kas dan menghindari kas yang menganggur. Saat ini, PT. Enak Jaya Makmur belum memiliki anggaran penerimaan dan pengeluaran kas. Pentingnya alat perencanaan dan pengendalian kas dari pihak intern, untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan kas yang ada.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian skripsi sebagai berikut **“Analisis Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Enak Jaya Makmur Malang”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis perencanaan dan pengendalian kas yang efisien dengan analisis anggaran penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Enak Jaya Makmur Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat untuk menganalisis perencanaan dan pengendalian kas yang efisien dengan menggunakan analisis anggaran penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Enak Jaya Makmur Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi bahan perbandingan antara teori yang didapat pada saat perkuliahan dan kejadian nyata, untuk memperoleh gambaran lebih luas mengenai anggaran penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT. Enak Jaya Makmur Malang.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan penggunaan anggaran kas, perencanaan dan pengendalian anggaran kas di masa depan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya di masa depan terutama di bidang anggaran.